

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pubertas adalah masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis, dan pematangan fungsi seksual, Pada masa ini memang pertumbuhan dan perkembangan berlangsung dengan cepat (Alam & Syamsuriati, 2020). Pubertas atau akil baligh merupakan bagian dari perkembangan manusia, Masa perubahan atau masa peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa umumnya dimulai usia 10 – 13 tahun dan berakhir pada usia 18 – 22 tahun. Di masa ini adalah masa rawan bagi anak – anak yang tidak dibekali dengan ilmu pengetahuan tentang pubertas, perilaku menjaga diri dalam menghadapi masa peralihan ini (Fauziyah , 2023).

Berdasarkan hasil data Kepala Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Anak (KBPPA) Kabupaten Gresik, mencatat adanya kenaikan kasus kekerasan dan pelecehan seksual yang rawan menimpa anak – anak di bawah umur, Kepala Dinas KBPPA Gresik Dr. Titik Ernawati menyampaikan hingga bulan Desember tahun 2023 tercatat sebanyak 341 kasus kekerasan dan pelecehan seksual (Chofifah, 2023). Ditemukan permasalahan banyak kasus pelecehan seksual yang dialami oleh anak Sekolah Dasar terutama yang menjadi korban adalah perempuan ,Kurangnya edukasi pada topik masa pubertas menjadi salah satu faktor kasus pelecehan seksual (Simbolon, 2018).

Pentingnya edukasi pada topik pubertas pada peserta didik di tingkat Sekolah Dasar diperlukan agar anak memiliki pengetahuan yang memadai tentang bagaimana menjaga organ – organ reproduksi , serta menanamkan nilai – nilai moral yang berkaitan dengan masalah seksualitas. Dengan pengetahuan tentang pubertas kepada peserta didik khususnya perempuan dapat mencegah anak tidak terkejut saat masuk usia pubertas dan mencegah anak melakukan aktivitas seksual yang

tidak benar. Pemberian pendidikan pubertas bisa melalui berbagai media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam mengenalkan pubertas ke peserta didik salah satunya dengan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran, Selain itu melalui media pembelajaran dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran (Pagarra H & Syawaludin, 2022). Salah satu pengembangan media pembelajaran visual adalah dengan menggunakan buku.

Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku yakni sekumpulan kertas yang terjilid, dalam lembaran tersebut berisi tulisan maupun kosong. Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya kemudian dijadikan satu berupa tulisan atau gambar. Setiap lembaran dalam buku disebut halaman. Macam – macam buku ada banyak berdasarkan jenis nya yaitu ada *pop up book*, *board book*, *flip book*, *scrap book*, dan *big book*.

*Big Book* merupakan buku bacaan yang memuat gambar dan tulisan dengan ukuran yang relative besar dapat dijangkau oleh guru dan peserta didik pada saat media tersebut digunakan (Sulaiman, 2017). *Big Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang mempunyai karakteristik tersendiri berupa buku berukuran besar dan penuh warna – warna dan memiliki ilustrasi dengan ukuran yang besar dan memiliki huruf cetak yang besar. (Hilda Hadian, 2018). Menurut istilah *Big Book* merupakan buku bacaan yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru peserta didik (Ningsih, 2022)

Berdasarkan wawancara oleh Wali kelas VI Ibu Eli Zusiana S.Pd di UPT SD Negeri 17 Gresik edukasi mengenai pubertas terbilang minim dikarenakan sumber pengetahuan atau materi hanya mengacu pada buku yang pembahasannya kurang mendalam dimana buku kelas VI tema 6

SubTema 2 dimana buku tersebut terbatas membahas pengertian dari pubertas dan ciri – ciri dari pubertas. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas VI sudah terbilang banyak yang sudah mengalami pubertas terutama perempuan dan belum pernah digunakan media pembelajaran yang terkait materi pubertas di UPT SD Negeri 17 Gresik.

Adapun termasuk hasil penelitian terdahulu, dijadikan dasar bahwa penelitian ini sudah pernah dilaksanakan oleh beberapa pihak, Namun tentu memiliki pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, baik segi tempat penelitian , objek penelitian dan materi yang digunakan yakni menggunakan materi pubertas, Beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu (Amaliyah, 2023) dengan judul Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Tematik pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Pa’baeng Baeng Kota Makassar dari hasil penelitian Media *Big Book* memperoleh hasil validasi beberapa ahli antara lain validasi materi 86,6% dan ahli media 83,6%. Penelitian yang dilakukan oleh (Ikhlas, 2021) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* di Kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah . Kelayakan media pembelajaran *Big Book* pada Tema 1 Subtema 2 PB 2 pada materi anggota tubuhku memperoleh validasi dari validator ahli media memperoleh 80% sehingga tergolong “Layak“, hasil validasi dari validator ahli materi memperoleh skor 100% sehingga tergolong “Sangat Layak”.

Untuk mengatasi permasalahan dan hasil wawancara tersebut , maka akan dikembangkan sebuah media berupa *Big Book* dengan judul **“Pengembangan Media *Big Book* Bimatas Materi Pubertas di Sekolah Dasar“**. Pengembangan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi pubertas untuk peserta didik Sekolah Dasar. Adapun keterbaruan pengembangan *Big Book* berisi materi tidak hanya pengertian dan ciri – ciri pubertas melainkan ada cara menjaga

kesehatan reproduksi, menjaga kebersihan saat menstruasi bagi perempuan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di rumusan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media *Big Book* materi pubertas untuk peserta didik kelas VI Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana validitas media *Big Book* materi pubertas ?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media *Big Book* materi pubertas ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media *Big Book* materi pubertas
2. Mendeskripsikan validitas media *Big Book* materi pubertas
3. Mendeskripsikan respon dari peserta didik pada media *Big Book* materi pubertas

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian memberikan pengetahuan dan memberikan inovasi media pembelajaran yang dikembangkan, sehingga tercipta *Big Book* yang disesuaikan kebutuhan peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi UPT SD Negeri 17 Gresik

Hasil dari pengembangan ini menghasilkan produk berupa media *Big Book* yang dapat menambah variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Kepala sekolah dapat mengambil kebijakan dalam pemanfaatan media oleh guru dalam pembelajaran dan

melakukan perbaikan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

b. Bagi Guru

Hasil dari pengembangan ini Guru dapat menggunakannya sebagai alternatif media pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi khususnya materi pubertas yang belum banyak memanfaatkan media yang beragam

c. Bagi Peserta Didik

Hasil Pengembangan *Big Book* ini diharapkan menjadi media yang layak bagi peserta didik sehingga mengedukasi peserta didik untuk lebih memahami materi pubertas

d. Bagi Peneliti lain

Hasil Pengembangan ini dapat memberikan inspirasi bagi peneliti lain, menjadi bahan evaluasi, dan mendapatkan wawasan tambahan. Mereka juga dapat menggunakan topik serupa untuk mengisi kekurangan peneliti sebelumnya dan mengembangkan topik penelitian tambahan

**E. Batasan Masalah**

Batasan – Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 17 Gresik, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik
2. Pengembangan media menggunakan *Big Book* materi pubertas bagi perempuan
3. Pengembangan media *Big Book* yang dilakukan menggunakan model ADDIE ( *Analysis, Design, Development, Implmentation, Evaluation* )

## F. Definisi Operasional

### 1. *Big Book* “BIMATAS”

Media “BIMATAS” merupakan singkatan dari *Big Book* Masa Pubertas yang merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk kebutuhan media pembelajaran ,materi masa pubertas dan sebagai edukasi masa pubertas di Sekolah Dasar khususnya perempuan. *Big Book* adalah media berupa *Big Book* atau buku besar berisi tentang mater-materi seputar pubertas serta pengetahuan-pengetahuan seputar seks yang menyertai khususnya perempuan. Media *Big Book* BIMATAS ini terdapat gambar, teks keterangan pada tiap gambar sehingga gambar bisa dibuka maupun ditutup dan ketika dibuka akan nampak teks penjelasan yang memuat materi pubertas khususnya untuk perempuan.

### 2. Pubertas

Pubertas adalah fase pertumbuhan di mana akhirnya anak mengalami ataupun mencapai kematangan reproduksinya. Pada masa pubertas, sistem tubuh lain juga matang selama periode ini. Di masa pubertas ini, otak juga akan mengalami perkembangan yang cepat . Periode pubertas akan terjadi perubahan dari masa anak-anak menjadi dewasa. Perubahan tersebut meliputi perubahan hormon, perubahan fisik, perubahan psikologi dan sosial. Pubertas merupakan proses perubahan ketidakmatangan fisik dan seksual menuju kematangan fisik dan seksual. Fase kematangan fisik dan seksual dapat membuat organ reproduksi seorang remaja dapat berfungsi untuk bereproduksi